

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bagian ini akan disimpulkan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan pada mentor W2M 2010 Universitas Kristen Maranatha Bandung. Penelitian ini mencoba untuk meneliti hubungan OCB dengan perilaku belajar kontraproduktif pada mentor W2M 2010 Universitas Kristen Maranatha Bandung. Berdasarkan dari hasil penelitian yang ada pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Variabel OCB dapat disimpulkan bahwa mentor W2M 2010 Universitas Kristen Maranatha Bandung dapat dikatakan memiliki OCB yang baik. Mereka dapat memberikan rasa memiliki atau bagian dari organisasi tersebut tanpa mengurangi perilaku belajar mereka dengan mahasiswa lainnya. Dengan kata lain mereka menyadari bahwa keberadaan mereka di Universitas Kristen Maranatha ini bukan sekedar hanya untuk belajar. Tetapi mereka mau untuk dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang disediakan di kampus guna untuk menambah pengalaman mereka sebagai mentor W2M 2010.
2. Variabel Perilaku belajar kontraproduktif dapat disimpulkan bahwa mentor W2M 2010 Universitas Kristen Maranatha Bandung dapat dikatakan memiliki perilaku belajar secara kontraproduktif yang tidak begitu besar, ini dapat dilihat bahwa masih adanya perilaku kontraproduktif seperti datang kuliah terlambat, tidak memperhatikan ketika dosen menerangkan (bermain HP, mengobrol dengan

teman), masih suka mencorat – coret tembok, meja, kursi fasilitas yang ada di kampus. Ini membuktikan bahwa memang perilaku kontraproduktif ini masih ada atau masi suka di lakukan, namun persentasenya tidak begitu besar, dan apabila diberikan selalu masukan ataupun pengajaran yang untuk lebih dapat mengingatkan mereka, sehingga kesadaran itu muncul dalam diri mereka sendiri mungkin perilaku kontraproduktif ini dapat semakin terus diperkecil.

3. Hasil hubungan OCB dengan perilaku belajar kontraproduktif pada mentor W2M 2010 Universitas Kristen Maranatha Bandung, dinyatakan dengan hasil korelasi yaitu sebesar -0,24. Dapat dikatakan bahwa hubungan ini memiliki hasil hubungan yang negatif, dimana tanda negatif ini memiliki arti bila nilai satu variabel dinaikan maka akan menurunkan nilai variabel yang lain, begitu juga sebaliknya, jika OCB nya naik maka secara otomatis perilaku kontraproduktif ini akan turun, dan bila perilaku kontraproduktif ini sedang naik maka perilaku OCB nya turun. Dengan nilai yang diberikan atau tingkat keeratan hubungan yang rendah, yang berarti bahwa hubungan ini memiliki kekuatan yang rendah dan arah yang dihasilkan negatif, maka masih perlu adanya perbaikan - perbaikan dan peningkatan dalam OCB dan mengurangi perilaku belajar kontraproduktif, sehingga di dalam kegiatan belajar mengajar dapat terus meningkat dan menghasilkan mahasiswa/i terbaik, khususnya perilaku mereka dalam belajar.

5.2 Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kalangan mentor saja, yang memang berasal dari berbagai jurusan dengan jumlah responden yang relatif sedikit sehingga tingkat

generalisasinya rendah. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah jumlah responden agar penelitian yang dilakukan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai hubungan OCB dengan perilaku belajar kontraproduktif agar memperoleh gambaran lebih lengkap lagi, sehingga diharapkan hasil penelitian yang akan datang dapat lebih sempurna dari penelitian ini.